

TESIS

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN RESTITUSI
TERHADAP KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI
KOTA YOGYAKARTA**



NAMA : REGINA WIDYA KINASIH

NPM : 235215330

KONSENTRASI : LITIGASI

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

TESIS

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN RESTITUSI
TERHADAP KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI
KOTA YOGYAKARTA**



NAMA : REGINA WIDYA KINASIH

NPM : 235215330

KONSENTRASI : LITIGASI

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Regina Widya Kinasih

Nomor Mahasiswa : 235215330

Konsentrasi : Litigasi

Judul Tesis: : OPTIMALISASI PELAKSANAAN RESTITUSI TERHADAP
KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA YOGYAKARTA

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 1 Desember 2025.

Dewan Penguji

Nama

Tanda tangan

1. Ketua Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.

2. Penguji I Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum.

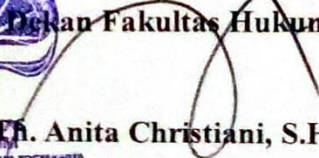
3. Penguji II Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum


Prof. Dr. E. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Regina Widya Kinasih

NPM : 235215330

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“OPTIMALISASI PELAKSANAAN RESTITUSI TERHADAP KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA YOGYAKARTA”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Regina Widya Kinasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, berkat penyertaan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Optimalisasi Pelaksanaan Restitusi terhadap Korban Kekerasan Seksual di Kota Yogyakarta.” Tujuan penyusunan tesis ini adalah sebagai cerminan pelaksanaan restitusi di Yogyakarta, dengan harapan agar kedepannya pelaksanaan restitusi terhadap korban kekerasan seksual menjadi lebih baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini disusun dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh staf Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang turut membantu kelancaran proses penyusunan tesis.
2. Dr. Y. Triyana, S.H., M.Hum. selaku Kaprodi Hukum Program Magister Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi dukungan dalam proses penyusunan tesis.
3. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing satu dan Dr. Al. Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan tesis.
4. Ipda Sri Devi, Ketua Sub Unit PPA Kepolisian Resort Kota Yogyakarta selaku narasumber dari Kepolisian Resort Kota Yogyakarta.
5. Muhammad Ismail Hamid, S.H., M.H., Hakim Madya Muda selaku narasumber dari Pengadilan Negeri Yogyakarta.

6. Novita Prima Dewi, S.IP, Kepala Perwakilan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Daerah Istimewa Yogyakarta dan Rianto Wicaksono, S.H., Tenaga Ahli Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban selaku narasumber dari Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
7. Jaksa Himawanti Setyaningsih, S.H., M.M. selaku narasumber dari Kejaksaan Negeri Yogyakarta.
8. Konselor Hukum Rina Irnawati, S.H., M.Hum. dan Konselor Psikologi Novia Anindhita, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku narasumber dari Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Rekso Dyah Utami Yogyakarta.
9. Keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis: Yustina Wiwin Widyastuti, Rudy Sugianto, Dominique Widya Kinanti, Bernadette Widya Kurnia, Murwati, dan Paridin.
10. Giancarlo Darren Ghilchrist Oeitono yang senantiasa mendampingi, menguatkan, dan mendukung penulis.
11. Kepada teman-teman masa kecil: Anggi Nurjanah, Deva Febryartika Neditya, dan Divansha Kartika Mayvia Putri yang senantiasa memberikan dukungan serta menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan tesis.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II	15
A. Kajian Restitusi bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	15
B. Kajian Hak Korban dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual	21
C. Landasan Teori	27
D. Batasan Konsep	32
BAB III.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Data Penelitian	34
D. Lokasi Penelitian.....	36
E. Cara Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data dan Metode Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV	41
A. Pelaksanaan Restitusi terhadap Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Kota Yogyakarta	41
B. Optimalisasi Pelaksanaan Restitusi terhadap Korban Kekerasan Seksual di Kota Yogyakarta	54
BAB V.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis optimalisasi restitusi terhadap korban kekerasan seksual di Kota Yogyakarta, serta mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan restitusi. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan narasumber Kepolisian Resort Kota Yogyakarta, Pengadilan Negeri Yogyakarta, Kejaksaan Negeri Yogyakarta, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), dan lembaga pendamping korban Rekso Dyah Utami. Pelaksanaan restitusi terhadap korban kekerasan seksual di Kota Yogyakarta belum optimal karena disebabkan oleh beberapa faktor: hanya LPSK pusat yang berwenang menghitung dan menetapkan restitusi sehingga prosesnya memakan waktu lama, kurangnya pemahaman hakim mengenai kewenangannya dalam menetapkan restitusi sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual; minimnya pengetahuan korban terkait hak restitusi akibat kurangnya informasi dari aparat penegak hukum; serta belum adanya petunjuk teknis mengenai pelaksanaan lelang atas sita jaminan restitusi di Kejaksaan.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual; Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban; Perlindungan Korban; Restitusi.

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to examine and analyze the optimalitation of restitution for victims of sexual violence in Yogyakarta City, as well as to identify measures that can be taken to optimize its implementation. The research method used in this thesis is empirical legal research with a sociological law approach. Primary data were obtained directly through interviews with sources from the Yogyakarta City Police Resort, Yogyakarta District Court, Yogyakarta District Prosecutor's Office, the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), and the victim assistance organization Rekso Dyah Utami. The implementation of restitution for victims of sexual violence in Yogyakarta City has not been optimal due to several factors: only the central LPSK is authorized to calculate and determine restitution, causing the process to take a long time; judges' lack of understanding of their authority in determining restitution in accordance with Law Number 12 of 2022 concerning the Crime of Sexual Violence; victims' limited knowledge of their right to restitution due to insufficient information provided by law enforcement officers; and the absence of technical guidelines regarding the implementation of restitution guarantee seizures auction in the Prosecutor's Office.

Keywords : *Restitution; Sexual Violence; The Witness and Victim Protection Agency; Victim Protection.*